

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang banyak dikembangkan di sektor peternakan mengingat domba memiliki daging yang memiliki kandungan protein hewani yang cukup tinggi (Knapik *et al.*, 2017). Kebutuhan konsumsi protein hewani semakin hari memiliki tingkat permintaan yang tinggi khususnya bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya protein hewani terhadap kecukupan nutrisi tubuh manusia. Menurut (Tricahyani *et al.*, 2017) ternak domba memiliki peran pemasok daging yang cukup besar di pasar Indonesia yang mencapai 84.550 ton daging domba per tahun dengan sekitar 2,8 juta ekor domba yang berkisar bobot 30 kg per ekornya.

Faktor pemberian pakan sangatlah penting bagi kualitas daging yang dihasilkan oleh domba (Shabri, 2022). Pada saat ini penggemukan (*fattening*) sangatlah diminati oleh kalangan peternak di masyarakat Indonesia, karena bahan baku pakan ternak domba sangatlah melimpah seperti pakan rumput, hijauan dan bahan baku pakan yang mudah di dapat dari limbah sektor pertanian adalah rendeng kedelai, pongkol ketela singkong, dan dari sektor industri pembuatan makanan yang banyak dimanfaatkan oleh peternak seperti ampas tahu. Seiring berkembangnya teknologi dan ilmu tentang peternakan, domba juga diberikan pakan konsentrat dan *complete feed* untuk mencukupi kebutuhan nutrisi yang di butuhkan oleh domba. Pada saat ini penggunaan pakan konsentrat dan *complete feed* banyak digunakan dikalangan peternak domba di Indonesia karena melihat dari kandungan bahan baku yang digunakan sudah mencukupi kebutuhan nutrient harian yang di perlukan oleh ternak domba. (Daning & Kristanti, 2017).

Faktor yang dapat mempengaruhi produksi domba antara lain yaitu bobot badan, konversi dan konsumsi. Pemberian pakan menjadi faktor utama dalam pertambahan bobot badan ternak domba, komposisi bahan pakan yang berkualitas mampu memberikan hasil yang optimal bagi pertumbuhan bobot badan domba, jika

dibandingkan dengan pemberian pakan hijauan saja terhadap domba (Munir & Kardiyanto, 2015).

Sumber Rachmat Rizky Farm (SRR Farm) merupakan sebuah peternakan yang bergerak dalam program penggemukan (*feedlot*) yang salah satunya membudidayakan ternak domba. Jenis domba yang dibudidayakan yaitu domba dorper, texel, batur, garut, domba ekor tipis (DET) dan domba ekor gemuk (DEG). Teknik pemeliharaan di SRR Farm terprogram baik dan pemberian pakan yang terporsi bagi tiap individu domba, pakan yang di berikan pada domba terdiri dari pakan kering (*complete feed*) dan pakan rumput. Pakan utama yang di berikan pada domba yaitu pakan *complete feed* sebagai pakan penunjang bobot badan, pemberian pakan rumput hijauan hanya diberikan di saat awal kedatangan domba dengan tujuan sebagai penyesuaian lingkungan terlebih dahulu, setelah itu di berikan pakan *complete feed* sebagai pakan utama. SRR Farm juga memanfaatkan ampas tahu sebagai bahan pakan tambahan yang diberikan pada domba *breeding* yang dimiliki. Penggunaan ampas tahu ini di berikan dengan cara mencampur dengan konsentrat nutrifed, bungkil kopi, pongkol ketela singkong dan garam.

Ampas tahu merupakan bahan pakan yang kaya akan kandungan protein dan serat, ampas tahu juga dimanfaatkan sebagai pakan ternak yang terutama dimanfaatkan untuk ternak ruminansia seperti domba, kambing dan sapi. Ampas tahu dapat digunakan sebagai bahan penguat yang dicampurkan pada pakan konsentrat bagi ternak domba lokal, namun dari pencampuran bahan pakan tersebut masih belum banyak diketahui persen pemberian yang baik untuk mencukupi harian nutrient yang dibutuhkan ternak domba (Nugraha *et al.*, 2013).

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan percobaan pada domba penggemukan (*fattening*) dengan mencampurkan bahan pakan berupa ampas tahu pada pakan *complete feed*. Percobaan ini belum pernah di lakukan sebelumnya di SRR Farm, melalui percobaan ini di harapkan untuk menekan biaya produksi dan memaksimalkan campuran ransum pakan pada domba lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pencampuran ampas tahu pada pakan terhadap performa produksi domba lokal pada konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian, konversi pakan, FC/G, dan IOFC di Sumber Rachmat Rizky Farm?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ampas tahu 30% yang dicampurkan pada pakan *complete feed* 70% untuk mengetahui performa produksi domba lokal pada konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian, konversi pakan, FC/G, dan IOFC di Sumber Rachmat Rizky Farm.

1.4 Manfaat

Manfaat dari percobaan ini bagi peneliti, pembaca dan peternak yaitu diharapkan dengan percobaan mencampurkan ampas tahu pada pakan dapat menjadi bahan evaluasi pada ransum pakan yang berdampak pada performa produksi pada ternak domba lokal.